

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi yang diajarkan di Sekolah Dasar terbagi atas beberapa disiplin ilmu. Salah satu bidang ilmu yang diajarkan adalah ilmu yang mempelajari tentang alam atau yang lazim disebut Sains. Materi pelajaran Sains harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Dasar Sains yang baik akan membuat siswa lebih mudah mempelajari cabang Sains dimasa yang akan datang.

Mata pelajaran Sains merupakan pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan¹. Pendidikan Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pembelajaran Sains, diharapkan peserta didik dapat membangun pengetahuannya melalui cara kerja ilmiah, bekerja sama dalam kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi, serta bersikap ilmiah. Kurikulum Sains di SD/MI menjelaskan pada dasarnya tujuan pembelajaran Sains agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Trianto, *Model Pembelajaran : 1* *alam Teori dan Praktek*, Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007, hlm, 99

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Sains sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.²

Berdasarkan tujuan Sains tersebut, pembelajaran Sains perlu diberikan kepada semua siswa untuk membekalinya kemampuan berpikir logis, analitis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah harus mampu membuat siswa aktif untuk belajar, karena aktivitas belajar yang tinggi akan berdampak baik bagi hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 20 orang siswa hanya 10 atau 50% yang telah mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm, 111

2. Siswa terkesan sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 9 orang atau 45% yang dapat menjawab soal dengan benar.
3. Dari 20 orang siswa hanya 8 orang atau 40% yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik, sedangkan yang lainnya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik pekerjaan di kelas maupun pekerjaan di rumah.

Gejala-gejala tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya, di antaranya adalah:

1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa.
2. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar.
3. Memberikan latihan kepada siswa setelah menyampaikan materi pelajaran.
4. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode yang bervariasi, seperti metode ceramah dan didukung dengan tanya jawab di awal dan di akhir pelajaran.

Walaupun guru telah berupaya melakukan perbaikan, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu solusi yang peneliti tawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran Sains, yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting*.

Strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* merupakan teknik yang berguna sebagai cara yang cepat untuk memprioritaskan atau mendahulukan sekumpulan ide atau opini yang diberikan. Dari sekumpulan ide yang diberikan siswa memilih mana yang menurut mereka sangat penting dan mana yang kurang penting.³

³ Kurikulum Irlandia Utara, *Active Learning and Teaching Methods for Key Stages 3*, Irlandia: Northern Ireland Curriculum, 2011, hlm, 23

Terdapat beberapa keunggulan dari Strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* apabila diterapkan di dalam kelas, yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan siswa untuk berfikir
2. Siswa lebih berani dalam mengambil keputusan.
3. Siswa lebih mengetahui materi yang sangat penting untuk dipelajari, dan kurang penting untuk dipelajari.
4. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.⁴

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Sains dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Dot Voting* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* merupakan teknik yang berguna sebagai cara yang cepat untuk memprioritaskan atau mendahulukan sekumpulan ide atau opini yang diberikan. Dalam teknik ini menciptakan beberapa keterampilan, seperti keterampilan untuk berfikir, dan terutama dalam mengambil keputusan.⁵
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁶

⁴ *Ibid*, hlm, 24

⁵ *Ibid*, hlm, 23

⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm, 75

Bentuk hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *dot voting* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas.

b. Bagi siswa

1) Untuk meningkatkan hasil belajar Sains pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi guru

1) Memberikan masukan pada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif bagi pembelajaran Sains.

2) Selain itu, supaya guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

d. Bagi Sekolah

1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.